



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 23%

Date: Wednesday, June 10, 2020

Statistics: 660 words Plagiarized / 2874 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

Hubungan Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Anak Umur 12 – 23 Bulan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Anita Lontaan, Sesca solang, Femmy Keintjem, Sjenny Olga Tuju Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Manado Jl. RW mongisidi Malalayang II ABSTRAK Latar Belakang : Setiap tahun diperkirakan jutaan anak di Indonesia tertular penyakit menular, seperti : tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus dan campak, dengan kematian 120.000 setiap tahun.

Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi oleh karena penyakit tersebut dapat dicegah dengan Imunisasi pada bayi dan balita dengan lengkap serta diberikan sesuai jadwal. Angka kematian akibat tetanus adalah 19,3%, difteri, polio, campak sebesar 9,4%. Di Puskesmas Teling Atas Kota Manado pada tahun 2012 dari 231 sasaran bayi/balita imunisasi HBO (58,9%) dan Campak (85%) belum memenuhi target nasional (>90%).

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu yang memiliki anak umur 12-23 bulan dengan pemberian imunisasi dasar di Puskesmas Teling Atas Kota Manado. Metode : Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif analitik. Design yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional. Penelitian ini menganalisis hubungan pengetahuan ibu yang mempunyai anak berumur 12-23 bulan dengan pemberian imunisasi dasar.

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak umur 12-23 bulan yang berjumlah 231 sasaran, sampel penelitian berjumlah 70. Cara pengambilan sampel adalah accidental sampling. Dengan analisis statistik uji chi-square (X²), program SPSS versi 17.00. Hasil penelitian : Hasil Uji Chi Square (x²) hitung = 11.0 dan nilai p = . 0.001. Nilai (x²) tabel = 3.84, maka nilai (x²) hitung > (x²) tabel dan nilai p < 0.05, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu yang memiliki anak 12-23

bulan dengan pemberian imunisasi dasar di Puskesmas Teling Kota Manado.

Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengetahuan ibu, maka semakin baik tingkat kesadaran ibu untuk membawa anak diimunisasi, sehingga imunisasi dasar lengkap. Kegiatan penyuluhan /pendidikan kesehatan tentang imunisasi dasar pada saat kegiatan posyandu hendaknya tetap dilaksanakan serta mengaktifkan sweeping imunisasi bayi/anak di Puskesmas Teling Atas Kota Manado.

Kata Kunci :Pengetahuan ibu, Imunisasi Dasar PENDAHULUAN Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang sangat efektif dalam menurunkan Angka Kematian Bayi dan Balita, dengan imunisasi penyakit tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, poliemielititis dan campak dapat dicegah. (1) Setiap tahun diperkirakan jutaan anak di Indonesia tertular penyakit menular, seperti : tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus dan campak, dengan akibat 120.000 kematian setiap tahun.

Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi oleh karena penyakit tersebut dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) pada bayi dan balita dengan lengkap serta diberikan sesuai dengan jadwal. Angka kematian akibat tetanus adalah 19,3%, difteri, polio, campak sebesar 9,4%. (2) Program Imunisasi mempunyai kedudukan yang penting oleh karena imunisasi dapat menekan Angka Kematian Bayi/Kesakitan bayi dan balita.

Program imunisasi dapat berhasil pada anak antara lain oleh karena pengetahuan ibu yang memadai. Sejak dimulainya program imunisasi di Indonesia pada tahun 1956, saat ini telah dikembangkan lima jenis vaksinasi wajib Program Pengembangan Imunisasi (PPI) diwajibkan yaitu Basillus Calmette Guerin (BCG), Hepatitis B, Polio, DPT, dan Campak (3)(IDAI, 2008).

Reaksi samping setelah dilakukan imunisasi pada bayi/balita mulai dari lokal maupun sistemik yang tidak diinginkan seperti : demam, yang dapat membuat ibu khawatir, apalagi bila disertai peningkatan suhu badan dan menimbulkan kejang. Hal tersebut dapat menyebabkan ibu tidak mau memberikan imunisasi pada bayi. Hasil penelitian Burns dan Zimmerman (2005) dalam Prayogo, dkk (2009) mengemukakan bahwa faktor kurangnya pengetahuan mengenai imunisasi, terbatasnya akses ke pelayanan imunisasi, status sosial, keterbatasan ekonomi dan perilaku petugas mempengaruhi pelaksanaan imunisasi dasar.(4) Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010 mengemukakan tidak semua bayi dapat diketahui sudah mendapat imunisasi dasar, hal ini disebabkan ibu lupa anaknya sudah diimunisasi, ibu tidak mengetahui secara pasti jenis imunisasi, catatan dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) tidak lengkap / tidak terisi, atau ibu tidak dapat menunjukkan Kartu Menuju Sehat (KMS) / buku KIA oleh karena hilang.

Semenstara menurut Profil Kesehatan Kota Manado, 2011 Presentase imunisasi BCG (77,9%), Campak (74,4%), Polio (66,7%), DPT-HB3 (6,9%), imunisasi lengkap 53,8% dan tidak lengkap 33,5% (Kemenkes, R.I, 2010). Data Dinas Kesehatan Kota Manado tahun 2011 jumlah Balita 8511 dari sasaran bayi/balita untuk HBO (60%), BCG (90%), Polio 1 (90%), DPT/HB 1 (88,4%), Polio 2 (87%), DPT/HB 2 (86%), Polio 3 (87%), DPT/HB 3 (79,9%), Polio 4 (84%) dan Campak (88,2%).

Cakupan imunisasi di Puskesmas Teling Atas Kota Manado pada tahun 2010 dari 261 sasaran bayi/balita, untuk HBO (60%), BCG (92%), Polio 1 (92%), DPT/HB 1 (80%), Polio 2 (87%), DPT/HB 2 (86%), Polio 3 (87%), DPT/HB 3 (93%), Polio 4 (84%) dan Campak (83%), pada tahun 2011 dari 237 sasaran bayi/balita, untuk HBO (80%), BCG (93%), Polio 1 (97%), DPT/HB 1 (92%), Polio 2 (90%), DPT/HB 2 (90%), Polio 3 (92%), DPT/HB 3 (87%), Polio 4 (86%) dan Campak (92%), pada tahun 2012 dari 231 sasaran bayi/balita, untuk HBO (58,9%), BCG (93,9%), Polio 1 (93,5%), DPT/HB 1 (96,2%), Polio 2 (95,2%), DPT/HB 2 (96,3%), Polio 3 (98,3%), DPT/HB 3 (95,2%), Polio 4 (94%) dan Campak (85%). Data di atas menunjukkan bahwa imunisasi HBO dan Campak pada tahun 2012 belum memenuhi target nasional (>90%).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Teling Atas Kota Manado dengan melakukan wawancara kepada 10 ibu yang membawa anaknya ke Puskesmas untuk diimunisasi yaitu 5 orang ibu mengatakan belum mengetahui secara benar jenis imunisasi dasar untuk anak di bawah satu tahun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Anak Umur 12-23 Bulan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Di Puskesmas Teling Atas Kota Manado.

METODE Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional, pada penelitian ini menganalisis hubungan pengetahuan ibu yang mempunyai anak berumur 12-23 bulan dengan pemberian imunisasi dasar. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Teling Kota Manado. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak umur 12-23 bulan yang berjumlah 231, sampel penelitian berjumlah 70.

pengambilan sampel menggunakan accidental sampling. Data yang diperoleh melalui kuesioner diolah, ditabulasi dan disajikan dalam bentuk tabel. dilakukan analisis statistik uji chi-square (χ^2), program SPSS versi 17.00. HASIL Gambaran Umum Responden Tabel 1 Distribusi karakteristik responden Berdasarkan tabel 1 gambaran umur responden yang datang berkunjung di Puskesmas Teling Atas Kota Manado pada saat penelitian, sebagian besar berumur 20- 30 tahun sebanyak 40 orang (57,1%). pendidikan responden, terbanyak pendidikan SLTA.

pekerjaan responden mayoritas Ibu Rumah Tangga sebanyak 57 orang (81.4%). gambaran pengetahuan responden tentang Imunisasi terbanyak pengetahuan cukup sebanyak 47 orang (67.1%). Pemberian Imunisasi Dasar anak umur 12-23 bulan di Puskesmas Teling Atas Kota Manado adalah imunisasi lengkap sebanyak 35 orang (50%) dan tidak lengkap sebanyak 35 orang (50%). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Tabel 2.

Hubungan Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Anak Umur 12-23 Bulan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Tabel diatas menunjukkan bahwa pada responden dengan pengetahuan cukup ditemukan lebih banyak diberikan imunisasi dasar lengkap (85.7%) dari pada yang tidak lengkap diberikan imunisasi dasar (48.6%) sedangkan pada pengetahuan kurang ditemukan lebih banyak tidak lengkap diberikan imunisasi dasar (51.4%) dari pada yang lengkap diberikan imunisasi dasar (14,3%) Hubungan pengetahuan ibu yang memiliki anak 12-23 bulan dengan pemberian imunisasi dasar berdasarkan uji statistik Chi-Square (χ^2) tingkat kemaknaan 95%, menunjukkan bahwa variabel pengetahuan ibu yang memiliki anak 12-23 bulan mempunyai hubungan yang signifikan dengan pemberian imunisasi dasar anak (χ^2) = 10.944 dan $p = 0.001$ ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak H_a diterima ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi dasar.

Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan cukup akan memiliki peluang untuk memberikan imunisasi dasar secara lengkap, dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang. PEMBAHASAN Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data pada ibu-ibu yang memiliki anak umur 12-23 bulan yang berkunjung di Puskesmas Teling Atas Kota Manado yaitu sebanyak 70 orang sebagai responden dengan menggunakan kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian , distribusi umur responden sebagian besar memiliki umur 20-30 tahun sebanyak 40 orang (57.1%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden berada pada usia reproduksi sehat. Usia yang matang berhubungan dengan opini orang tua tentang imunisasi dan bermanfaat terhadap pemberian imunisasi anak.

Semakin matang usia seseorang, maka dalam memahami suatu masalah akan lebih mudah. Responden dengan usia ini memiliki sebagian besar bayi dengan imunisasi lengkap. Karena semakin tua umur responden maka tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi semakin baik.(5) Pendidikan ibu pada penelitian ini sebagian besar mempunyai pendidikan SLTA sebanyak 40 orang (57.1%).

Responden dengan pendidikan SLTA memiliki pengetahuan yang baik. Menurut teori pendidikan akan mempengaruhi pengetahuan yang kemudian akan mempengaruhi

perilaku, khususnya perilaku kesehatan. (6) Responden yang berpendidikan tinggi akan lebih mudah menyerap informasi, namun sebaliknya orang tua yang berpendidikan rendah, akan mengalami hambatan dalam penyerapan informasi sehingga ilmu yang dimiliki juga lebih rendah yang berdampak pada kehidupannya.

Pendidikan yang memadai mempengaruhi kesadaran responden membawa bayi untuk imunisasi dasar lengkap. penelitian ini pendidikan responden memadai, sehingga lebih mudah menyerap informasi tentang pentingnya imunisasi pada anak. Pengetahuan responden pada penelitian ini sebagian besar pengetahuan cukup sebanyak 47 orang (67.1%).

Informasi mengenai imunisasi dasar pada bayi adalah informasi khusus yang tidak didapat di bangku sekolah atau Perguruan tinggi umum kecuali sekolah kesehatan. Adapun informasi mengenai imunisasi dasar didapatkan oleh ibu melalui buku Kesehatan Ibu dan Anak yang dibagikan pada saat ibu memeriksa kehamilan, dimana didalam buku tersebut sudah terdapat banyak informasi tentang imunisasi dan kelengkapannya serta penyuluhan/pendidikan kesehatan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas atau Posyandu. Kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam hal imunisasi akan mempengaruhi status imunisasi bayi.

Hal ini membuktikan bahwa informasi sebelumnya dapat memberikan dampak terhadap pengambilan keputusan ibu untuk memberikan imunisasi dasar secara lengkap. Ditemukannya responden dengan imunisasi tidak lengkap disebabkan kurangnya pemahaman yang baik tentang pentingnya imunisasi dasar. Hasil penelitian ini dengan pengetahuan responden yang cukup, lebih mudah menerima informasi akan pentingnya imunisasi, sehingga responden mau membawa anaknya untuk imunisasi di Puskesmas atau Posyandu. Analisa data menggunakan Uji Chi Square (χ^2) menghasilkan nilai (χ^2) hitung = 11.0 dan nilai $p = 0.001$.

Nilai (χ^2) tabel = 3.84, maka nilai (χ^2) hitung > (χ^2) tabel dan nilai $p < 0.05$, artinya secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu yang memiliki anak 12-23 bulan dengan pemberian imunisasi dasar di Puskesmas Teling Atas Kota Manado.

Hal ini menunjukkan kesadaran ibu untuk membawa anaknya imunisasi di Posyandu atau Puskesmas dipengaruhi oleh pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar. Sebagaimana penelitian terdahulu menunjukkan tingkat pengetahuan responden terhadap kepatuhan pemberian imunisasi dasar dalam kategori cukup, sikap responden dalam kategori tidak mendukung dan kepatuhan responden dalam kategori tidak patuh.

Penelitian ini menggunakan uji chi square menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dari hasil tersebut ternyata sama dengan penelitian yang dilakukan saat ini. (7) Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan pada tahun 2008, yang mengemukakan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi. (8) Pengetahuan menjadi pertimbangan orang tua untuk melakukan imunisasi pada anak.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang menjelaskan bahwa responden akan memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinya karena telah memahami pentingnya imunisasi. Pengetahuan ibu tentang imunisasi yang baik akan mempengaruhi motivasi ibu dalam melakukan imunisasi anaknya. (9), kurangnya pengetahuan mengenai imunisasi, terbatasnya akses ke pelayanan kesehatan, kondisi yang berhubungan dengan status keluarga mempengaruhi kesadaran responden membawa bayi untuk imunisasi dasar lengkap.

penelitian ini pendidikan responden memadai, sehingga lebih mudah menyerap informasi tentang pentingnya imunisasi pada anak. Pengetahuan responden pada penelitian ini sebagian besar pengetahuan cukup sebanyak 47 orang (67.1%). Informasi mengenai imunisasi dasar pada bayi adalah informasi khusus yang tidak didapat di bangku sekolah atau Perguruan tinggi umum kecuali sekolah kesehatan.

Adapun informasi mengenai imunisasi dasar didapatkan oleh ibu melalui buku Kesehatan Ibu dan Anak yang dibagikan pada saat ibu memeriksa kehamilan, dimana didalam buku tersebut sudah terdapat banyak informasi tentang imunisasi dan kelengkapannya serta penyuluhan/pendidikan kesehatan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas atau Posyandu. Kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam hal imunisasi akan mempengaruhi status imunisasi bayi.

Hal ini membuktikan bahwa informasi sebelumnya dapat memberikan dampak terhadap pengambilan keputusan ibu untuk memberikan imunisasi dasar secara lengkap. Ditemukannya responden dengan imunisasi tidak lengkap disebabkan kurangnya pemahaman yang baik tentang pentingnya imunisasi dasar. Hasil penelitian ini dengan pengetahuan responden yang cukup, lebih mudah menerima informasi akan pentingnya imunisasi, sehingga responden mau membawa anaknya untuk imunisasi di Puskesmas atau Posyandu. Analisa data menggunakan Uji Chi Square (χ^2) menghasilkan nilai (χ^2) hitung = 11.0 dan nilai $p = 0.001$.

Nilai (χ^2) tabel = 3.84, maka nilai (χ^2) hitung > (χ^2) tabel dan nilai $p < 0.05$, artinya secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu yang

memiliki anak 12-23 bulan dengan pemberian imunisasi dasar di Puskesmas Teling Atas Kota Manado.

Hal ini menunjukkan kesadaran ibu untuk membawa anaknya imunisasi di Posyandu atau Puskesmas dipengaruhi oleh pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar. Sebagaimana penelitian terdahulu menunjukkan tingkat pengetahuan responden terhadap kepatuhan pemberian imunisasi dasar dalam kategori cukup, sikap responden dalam kategori tidak mendukung dan kepatuhan responden dalam kategori tidak patuh.

Penelitian ini menggunakan uji chi square menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dari hasil tersebut ternyata sama dengan penelitian yang dilakukan saat ini. (7) Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan pada tahun 2008, yang mengemukakan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi. (8) Pengetahuan menjadi pertimbangan orang tua untuk melakukan imunisasi pada anak.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang menjelaskan bahwa responden akan memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinya karena telah memahami pentingnya imunisasi. Pengetahuan ibu tentang imunisasi yang baik akan mempengaruhi motivasi ibu dalam melakukan imunisasi anaknya. (9), kurangnya pengetahuan mengenai imunisasi, terbatasnya akses ke pelayanan kesehatan, kondisi yang berhubungan dengan status keluarga mempengaruhi kesadaran responden membawa bayi untuk imunisasi dasar lengkap.

penelitian ini pendidikan responden memadai, sehingga lebih mudah menyerap informasi tentang pentingnya imunisasi pada anak. Pengetahuan responden pada penelitian ini sebagian besar pengetahuan cukup sebanyak 47 orang (67.1%). Informasi mengenai imunisasi dasar pada bayi adalah informasi khusus yang tidak didapat di bangku sekolah atau Perguruan tinggi umum kecuali sekolah kesehatan.

Adapun informasi mengenai imunisasi dasar didapatkan oleh ibu melalui buku Kesehatan Ibu dan Anak yang dibagikan pada saat ibu memeriksa kehamilan, dimana didalam buku tersebut sudah terdapat banyak informasi tentang imunisasi dan kelengkapannya serta penyuluhan/pendidikan kesehatan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas atau Posyandu. Kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam hal imunisasi akan mempengaruhi status imunisasi bayi.

Hal ini membuktikan bahwa informasi sebelumnya dapat memberikan dampak terhadap pengambilan keputusan ibu untuk memberikan imunisasi dasar secara

lengkap. Ditemukannya responden dengan imunisasi tidak lengkap disebabkan kurangnya pemahaman yang baik tentang pentingnya imunisasi dasar. Hasil penelitian ini dengan pengetahuan responden yang cukup, lebih mudah menerima informasi akan pentingnya imunisasi, sehingga responden mau membawa anaknya untuk imunisasi di Puskesmas atau Posyandu. Analisa data menggunakan Uji Chi Square (χ^2) menghasilkan nilai (χ^2) hitung = 11.0 dan nilai $p = 0.001$.

Nilai (χ^2) tabel = 3.84, maka nilai (χ^2) hitung > (χ^2) tabel dan nilai $p < 0.05$, artinya secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu yang memiliki anak 12-23 bulan dengan pemberian imunisasi dasar di Puskesmas Teling Atas Kota Manado.

Hal ini menunjukkan kesadaran ibu untuk membawa anaknya imunisasi di Posyandu atau Puskesmas dipengaruhi oleh pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar. Sebagaimana penelitian terdahulu menunjukkan tingkat pengetahuan responden terhadap kepatuhan pemberian imunisasi dasar dalam kategori cukup, sikap responden dalam kategori tidak mendukung dan kepatuhan responden dalam kategori tidak patuh.

Penelitian ini menggunakan uji chi square menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dari hasil tersebut ternyata sama dengan penelitian yang dilakukan saat ini. (7) Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan pada tahun 2008, yang mengemukakan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi. (8) Pengetahuan menjadi pertimbangan orang tua untuk melakukan imunisasi pada anak.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang menjelaskan bahwa responden akan memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinya karena telah memahami pentingnya imunisasi. Pengetahuan ibu tentang imunisasi yang baik akan mempengaruhi motivasi ibu dalam melakukan imunisasi anaknya. (9), kurangnya pengetahuan mengenai imunisasi, terbatasnya akses ke pelayanan kesehatan, kondisi yang berhubungan dengan status keluarga budaya, keterbatasan ekonomi, perilaku petugas akan mempengaruhi pelaksanaan imunisasi. Faktor-faktor tersebut berpengaruh dalam memperbaiki cakupan imunisasi dasar.

(4) Pada penelitian ini pengetahuan responden kategori cukup, tapi pada kenyataan imunisasi HBO dan campak belum memenuhi target nasional (>90%), hal ini disebabkan pada saat persalinan di fasilitas Rumah Sakit dan pada saat akan pulang tidak mendapatkan pelayanan imunisasi HBO, serta ketersediaan vaksin yang ada di Puskesmas dan ketika saatnya imunisasi campak bayi sakit.

Hal yang berbeda pada penelitian ini, ibu dengan pengetahuan kurang tetapi status imunisasi lengkap, hal ini kemungkinan disebabkan ibu sangat memperhatikan tumbuh kembang anak ataupun pernah mendapatkan informasi tentang imunisasi dasar pada saat pemeriksaan kehamilan. KESIMPULAN 1. Pengetahuan ibu yang memiliki anak umur 12-23 bulan tentang Imunisasi dasar sebagian besar pengetahuan cukup 2.

Pemberian imunisasi dasar anak umur 12-23 bulan separuh responden imunisasi tidak lengkap 3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu yang memiliki anak umur 12-23 bulan dengan pemberian imunisasi dasar. SARAN 1. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya, meneliti variabel-variabel lain yang berpengaruh pada pemberian imunisasi pada bayi/anak; 2.

Petugas kesehatan (Juru imunisasi dan Bidan) dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan/pendidikan kesehatan tentang imunisasi dasar pada saat kegiatan posyandu serta mengaktifkan kunjungan rumah untuk sweeping imunisasi bayi/anak; 3. Bagi ibu yang anaknya belum diimunisasi untuk membawa anaknya pada kegiatan Posyandu atau ke Puskesmas untuk mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap.

Buku Kesehatan Ibu dan Anak hendaknya dibaca dan dibawah saat posyandu oleh karena banyak informasi tumbuh kembang anak dan informasi tentang imunisasi dasar. UCAPAN TERIMA KASIH Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Puskesmas Teling Atas Kota Manado yang telah memberikan izin dan mendukung terlaksananya pengumpulan data penelitian ini. Juga kepada sdr. Yetty Mokusandib atas bantuannya.

INTERNET SOURCES:

<1% -

<https://www.pendaftaranpmb.web.id/2015/06/pendaftaran-poltekkes-manado.html>

1% - <http://eprints.undip.ac.id/32936/1/Delan.pdf>

1% - <https://ahyaskep.blogspot.com/2015/12/imunisasi.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/320983994_Cakupan_Imunisasi_Dasar_Lengkap_dan_Faktor_yang_Memengaruhi

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/28046/5/BAB%20III.pdf>

<1% -

<http://jkesmasfkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2015/07/jurnal-Riani-J.-E.-Tampemawa.pdf>

<1% -

https://mafiadoc.com/riset-kesehatan-dasar-departemen-kesehatan-republik-indonesia_5a3315c41723dd7b03410ba9.html

<1% -

<http://repository.unpad.ac.id/solrsearch/index/search/searchtype/all/start/0/rows/100/octypefq/bachelorthesis>

<1% - https://skripsi-fkm.blogspot.com/2009/04/revitalisasi-posyandu_25.html

1% -

https://www.researchgate.net/publication/335470190_HUBUNGAN_PERAN_KELUARGA_TOKOH_MASYARAKAT_DAN_KADER_DENGAN_KELENGKAPAN_IMUNISASI_DASAR_PADA_BAYI_11-12_BULAN

1% -

<http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2015/02/Jurnal-raindy-r.-mokodaser.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/323857535_FAKTOR_YANG_BERHUBUNGAN_DENGAN_PEMBERIAN_IMUNISASI_DASAR LENGKAP PADA BAYI TAHUN 2017/fulltext/5aafef7b0f7e9b4897c1cdeb/323857535_FAKTOR_YANG_BERHUBUNGAN_DENGAN_PEMBERIAN_IMUNISASI_DASAR LENGKAP PADA BAYI TAHUN 2017.pdf

<1% -

<https://pusdatin.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-info-datin.html>

<1% -

<https://syehaceh.wordpress.com/2008/05/12/imunisasi-dan-faktor-yang-mempengaruhinya/>

<1% - <https://theconversation.com/nz/topics/vaksinasi-47279/articles.atom>

<1% -

<https://bolehtahusemua.blogspot.com/2012/11/imunisasi-dan-kejadian-ikutan-pasca.html>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/63339/Chapter%20I.pdf?sequence=5&isAllowed=y>

<1% - <https://kti-munir.blogspot.com/2011/03/dengue-haemorrhagic-fever-dhf.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/141602970/BAB-II>

<1% -

<https://linkskripsi.blogspot.com/2013/09/hubungan-tingkat-pendidikan-pengetahuan.html>

<1% -

<http://digilib.unisayogya.ac.id/2863/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20ROSYIDA%20SYAIDA%201610104337%20E.pdf>

<1% - <https://libportal.jica.go.jp/library/Archive/Indonesia/242i.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/322776325_Kepatuhan_Menggunakan_Alat_Pelindung_Diri_APD_Ditinjau_dari_Pengetahuan_dan_Perilaku_pada_Petugas_Instalasi_Pemeliharaan_Sarana_Dan_Prasarana_Rumah_Sakit_IPSRS

<1% -

<https://tugaskuliahfkm.blogspot.com/2012/04/manajemen-perencanaan-penyelesaian.html>

<1% - https://ayusyahrmm.blogspot.com/2013/10/contoh-proposal-penelitian_30.html

<1% -

<https://id.123dok.com/document/oz1d8rdz-pengetahuan-dan-sikap-ibu-yang-melahirkan-tentang-pemberian-imunisasi-dasar-pada-bayi-di-rumah-sakit-ibu-dan-anak-badrulaini-medan-tahun-2010.html>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/6691/37/BAB%20III.pdf>

<1% - <https://www.bappenas.go.id/files/7713/5028/6697/naskah-akademk-isi.doc>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/68998/17/NAS PUB-22.pdf>

<1% - <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/download/360/352>

<1% -

<http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2014/10/JURNAL-PENELITIAN-geby.pdf>

<1% - <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/16505?show=full>

<1% -

<https://www.slideshare.net/WarnetRaha/gambaran-pengetahuan-ibu-tentang-pemberian-imunisasi-dasar-pada-bayi-011-bulan-di-desa-waara-kecamatan-lohia-kabupaten-muna-periode-juni-tahun-2016-68178670>

<1% - <https://pt.scribd.com/document/244338255/Profil-Kesehatan-Indonesia-2013>

<1% - <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/download/43/38>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/wq2dxry1-gambaran-pengetahuan-ibu-tentang-pemberian-makanan-tambahan-pada-bayi-umur-6-12-bulan.html>

<1% - <http://arteri.sinergis.org/index.php/arteri/article/download/43/32>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/329745732_Faktor_Yang_Mempengaruhi_Perilaku_Ibu_terhadap_Kelengkapan_Imunisasi_Dasar_pada_Bayi_di_Wilaya_Kerja_Puskesmas_Satria_Kota_Tebing_Tinggi

<1% - <http://repository.unimus.ac.id/1797/8/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<1% -

<https://unimasd3bidan.blogspot.com/2013/06/hubungan-antara-tingkat-pengetahuan-ibu.html>

1% - <http://eprints.ums.ac.id/70051/11/NAS PUB.pdf>

<1% -

<https://amdkep.blogspot.com/2010/03/bab-iv-hasil-penelitian-dan-pembahasan.html>

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/28949/1/4401412109.pdf>
<1% -
<https://bejocommunity.blogspot.com/2010/12/kti-pengetahuan-ibu-tentang-stimulasi.html>
2% -
<https://bejocommunity.blogspot.com/2010/05/kti-pengetahuan-ibu-balita-tentang.html>
<1% - <http://scholar.unand.ac.id/19844/>
<1% -
<https://manyundarma.wordpress.com/2012/01/05/konsep-perilaku-kesehatan-menurut-prof-dr-soekidjo-notoatmodjo-2003/>
<1% -
<https://aangcoy13.blogspot.com/2011/10/kti-pengetahuan-ibu-nifas-tentang.html>
1% -
<https://bejocommunity.blogspot.com/2010/05/kti-pengetahuan-ibu-nifas-tentang.html>
1% -
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=300087&val=7288&title=Hubungan%20Tingkat%20Pengetahuan%20dan%20Sikap%20terhadap%20Pelaksanaan%20SADARI%20pada%20Ibu%20Rumah%20Tangga%20di%20Kelurahan%20Jati>
<1% -
https://mafiadoc.com/hubungan-pengetahuan-sikap-dan-perilaku-ibu-hamil-_5a2f05491723dd0b41b1bdaf.html
1% -
<https://asmanurs3.blogspot.com/2014/08/pengetahuan-ibu-tentang-imunisasi-dasar.html>
<1% - <https://anyalfiyan.wordpress.com/2015/05/05/statistika-2-uji-chi-square/>
<1% - <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/dokter/article/download/1439/pdf>
1% - <http://repository.wima.ac.id/20748/>
1% -
<https://ayurvedamedistra.files.wordpress.com/2015/08/hubungan-pengetahuan-dan-sikap-kepatuhan-minum-obat-anti-tuberculosis-pada-pasien-tuberculosis-paru.pdf>
<1% - <http://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/wacana/article/view/53/53>
<1% - <http://digilib.unisayogya.ac.id/2578/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20FIX.pdf>
1% -
https://www.researchgate.net/publication/329606208_Perilaku_Ibu_dalam_Pemberian_Imunisasi_DPTHb-Hib_di_Desa_Sinabang_Kecamatan_Simeulue_Timur
<1% -
<https://www-kti-skripsi-net.blogspot.com/2011/09/hubungan-tingkat-pengetahuan-ibu.html>
1% -
<https://www.kemkes.go.id/article/print/18043000011/berikan-anak-imunisasi-rutin-leng>

kap-ini-rinciannya.html

<1% - <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/download/618/553>

<1% -

<https://rumahdaunmuda.blogspot.com/2018/01/pedoman-pelayanan-klinis-akreditasi.html>

<1% - <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/download/2751/2397>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/304468146_Fungsi_Pemanfaatan_Buku_KIA_terdhadap_Pengetahuan_Kesehatan_Ibu_dan_Anak_pada_Ibu

<1% -

<https://id.123dok.com/document/y83374rq-suluah-media-komunikasi-kesejarahan-kemasyarakatan-dan-kebudayaan-balai-pelestarian-nilai-budaya-padang-vol-15-no-19-repositori-institusi-kementerian-pendidikan-dan-kebudayaan.html>